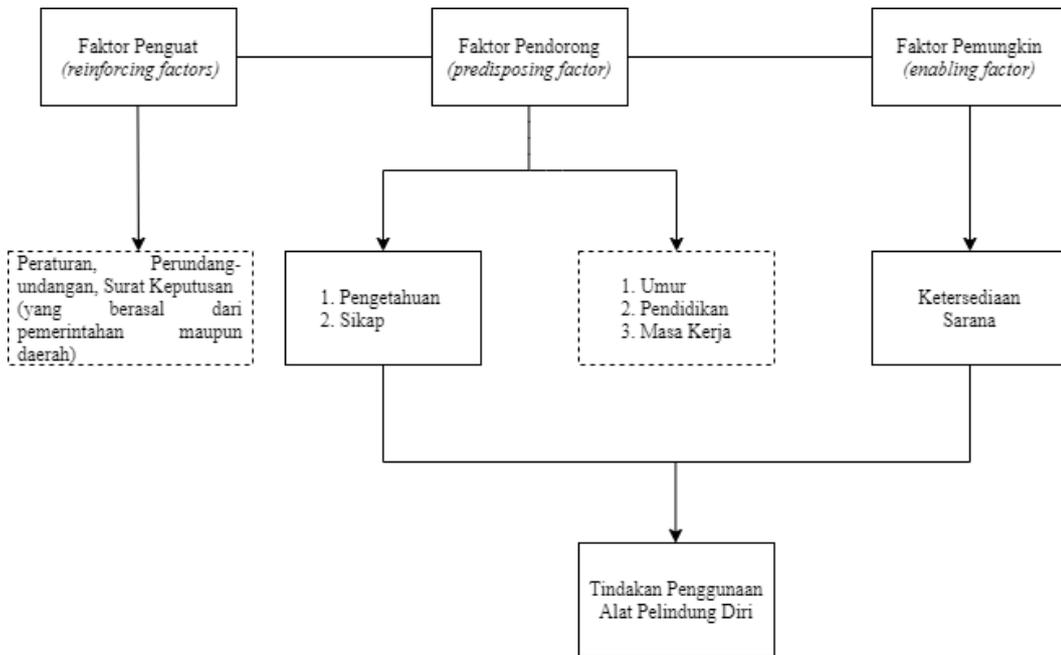


# BAB III

## KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep



Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Gambar 1  
Kerangka Konsep Penelitian

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini adalah seperti bagan kerangka konsep yang dicantumkan pada gambar diatas. Tindakan petugas pengangkut sampah dalam penggunaan alat pelindung diri dipengaruhi oleh 3 faktor diantaranya faktor penguat (*reinforcing factors*) seperti Peraturan, Perundang-undangan, Surat Keputusan (yang berasal dari pemerintahan maupun daerah);

faktor pendorong (*predisposing factors*) seperti pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, masa bekerja; serta faktor pemungkin (*enabling factors*) dalam hal ini adalah ketersediaan sarana. Maka, pada kesempatan ini peneliti ingin mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri pada petugas pengangkut sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi 3 bagian menurut (Notoatmodjo, 2014) sebagai berikut.

#### **a. Variabel terikat**

Variable terikat, tergantung, akibat, terpengaruh atau *dependent variable* atau variabel yang dipengaruhi. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tindakan penggunaan APD pada petugas pengangkut sampah.

#### **b. Variabel bebas**

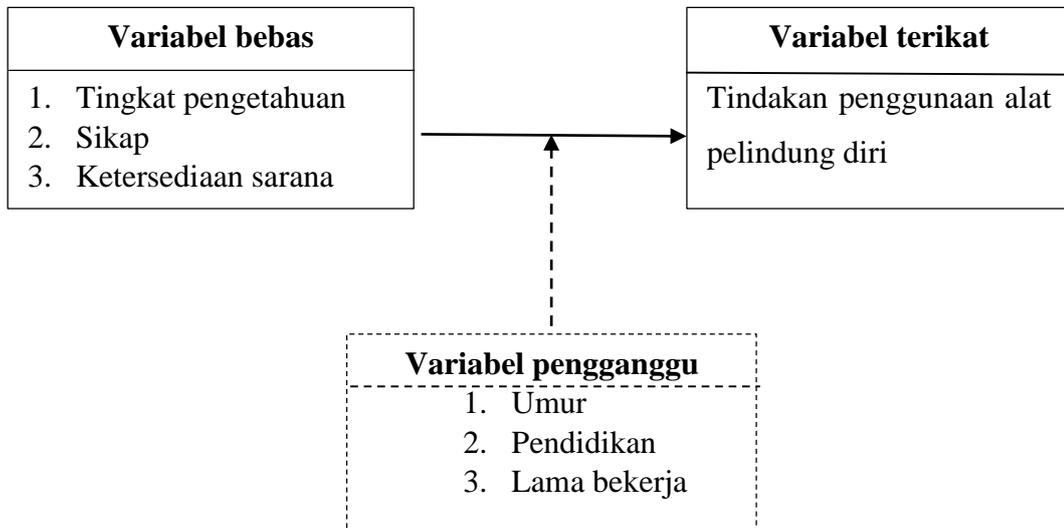
Variabel bebas, sebab, mempengaruhi atau *independent variable* atau variabel risiko. Disebut variabel bebas karena variabel ini mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana APD pada petugas pengangkut sampah.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu atau *confounding variable* bersifat hipotetikal artinya secara kongkrit pengaruhnya tidak kelihatan, tetapi secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat yang sedang diteliti. Oleh karena itu, variabel pengganggu didefinisikan sebagai variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan variabel yang sedang diteliti tetapi tidak dapat dilihat, diukur, dan dimanipulasi. Pada penelitian ini yang merupakan variabel pengganggu adalah umur, pendidikan dan lama bekerja atau masa kerja.

**2. Hubungan antar variabel**

Berikut merupakan hubungan variabel bebas, terikat dan pengganggu dalam penelitian ini.



Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Gambar 2  
Hubungan Antar Variabel

### 3. Definisi operasional

Menurut Muninjaya (2003), menjelaskan definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data. Penyimpangan muncul dalam bentuk bias. Penyimpangan dapat disebabkan oleh pemilihan/penggunaan instrumen (alat pengumpul data) yang kurang tepat atau susunan pertanyaan yang tidak konsisten.

Tabel 1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Tingkat pengetahuan petugas pengangkut sampah	Merupakan tingkat pemahaman petugas pengangkut terhadap penggunaan APD yang meliputi pengertian, fungsi dan manfaat APD	Kuesioner	Ordinal - 11-15 Baik - 6-10 Sedang - 0-5 Buruk
Sikap petugas pengangkut sampah	Merupakan sikap petugas pengangkut sampah dalam merespon penggunaan, pemeliharaan dan kenyamanan pemakaian APD pada saat melakukan pekerjaan	Kuesioner	Ordinal - 11-15 Baik - 6-10 Sedang - 0-5 Buruk
Ketersediaan sarana alat pelindung diri	Merupakan ketersediaan sarana alat pelindung diri yang mencukupi jumlah petugas pengangkut sampah	Kuesioner	Ordinal - 9-12 Baik - 5-8 Sedang - 0-4 Buruk

1	2	3	4
Tindakan petugas pengangkut sampah	Pengamatan kegiatan petugas menerapkan penggunaan APD saat pengangkutan sampah	Lembar observasi	Ordinal - 0-5 Tidak melakukan - 6-10 Sudah melakukan

### C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada hubungan pengetahuan dengan tindakan petugas pengangkut sampah tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) di Kabupaten Tabanan.
2. Ada hubungan sikap dengan tindakan petugas pengangkut sampah tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) di Kabupaten Tabanan.
3. Ada hubungan ketersediaan sarana dengan tindakan petugas pengangkut sampah tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) di Kabupaten Tabanan.